

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Negeri 3 Kota Cilegon, yang berlokasi di Jl. H. Leman Kebayuran Baru, Desa Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon Provinsi Banten.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti seperti: 1) rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. 2) peserta didik tidak percaya diri saat mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran di kelas. 3) kurangnya kerjasama dalam menyelesaikan tugas. 4) peserta didik terlihat pasif saat proses pembelajaran di kelas.
- b. Lokasi penelitian dengan rumah tidak terlalu jauh.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam melakukan sebuah penelitian ini, dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi peneliti dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sampai dengan selesai.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*). Eksperimen semu adalah eksperimen yang tidak menggunakan “random” untuk membagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.¹ Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²

Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴ Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Cilegon. Yang berjumlah 192 siswa yang terdiri dari Kelas VIII A berjumlah 32 siswa, kelas VIII

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 24.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 114.

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 116.

⁴ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 53.

B berjumlah 32 siswa, kelas VIII C berjumlah 32 siswa, kelas VIII D berjumlah 32 siswa, kelas VIII E berjumlah 32 siswa, kelas VIII F berjumlah 32 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari bagian populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁵ Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Sampel yang diambil yakni berjumlah 64 siswa, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yakni variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas di penelitian ini adalah

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 124.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 61.

metode pembelajaran *talking stick* (variabel X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar peserta didik (variabel Y).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun jenis atau teknik pengambilan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁹ Dalam penelitian ini, bentuk observasi yang digunakan ialah lembar observasi siswa, untuk mengukur aktivitas belajar pada saat proses pembelajaran.

Dalam lembar observasi siswa ada nilai hasil yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

Presentase	Kriteria
Sangat Tinggi	15 - 20
Tinggi	10 – 14

⁸ Baso Intang Sappaile. "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan". No. 066 (Mei 2007), 380.

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 81.

Sedang 6 – 10

Rendah 1 - 5

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeriksa dokumen-dokumen yang ada yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹⁰ Melalui dokumentasi peneliti ingin memperoleh data yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Baik berupa lingkungan belajar siswa ataupun yang lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.¹²

¹⁰ Dwija Utama. “*Jurnal Penelitian Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta*”. (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta, 2008), 35.

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 209.

Dan penelitian ini juga menggunakan uji persyaratan analisis dari berbagai jenis pengujian, antara lain: uji homogenitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji-t (t-test).

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian homogen atau tidak. Adapun uji yang digunakan ialah uji F.

Rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berarti homogen

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji $-t$ untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95 % dengan ketentuan sebagai berikut:

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 : ditolak

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a : diterima

Maka ketentuan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian yakni:

H_0 : Aktivitas belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *talking stick* tidak lebih baik dari pada aktivitas belajar peserta didik yang tidak menggunakan metode pembelajaran *talking stick*.

Ha : Aktivitas belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *talking stick* lebih baik dari pada aktivitas belajar peserta didik yang tidak menggunakan metode pembelajaran *talking stick*.